



Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Baadia Kota Baubau

Wa Nengsih¹, Muhammad Yusnan¹, Safira^{*1}

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau

e-mail: ningsi571@gmail.com

* Corresponding Author

Received: 18 Januari 2025

Revised: 21 Januari 2025

Accepted: 1 Mei 2025

Abstrak

Permasalahan atau tujuan penelitian, pada penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Baadia Kota Baubau. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 29 siswa, adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan Regresi Linear Sederhana melalui Software SPSS v20. Berdasarkan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar, dan memiliki persamaan Regresi $Y = 1,151 + 1,219X$ Sedangkan koefisien determinasi minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 52,1%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi minat belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Baadia Kota Baubau. Hal ini dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Baadia Kota Baubau.

Kata kunci: hasil belajar, matematika, minat belajar

Abstract

The problem or research objective, in this study was to determine the interest in learning towards the learning outcomes of mathematics in grade IV of Elementary School 2 Baadia Baubau city. The population of this study were students of grade IV with a total of 29 students, while the sample in this study was the entire population. The data collection method in this study uses questionnaire and test. The measurement scale used was the Likert scale. The research data is analyzed using Simple Linear Regression via SPSS v20 Software. Based on the result significance value of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there was an influence of interest in learning towards learning outcomes and has a regression equation of $Y = 1,151 + 1,219X$ while the coefficient of determination of interest in learning towards learning outcomes is 52,1%. The results of this study indicate that there was a significant influence of interest in learning towards the learning outcomes of mathematics in grade IV of Elementary School 2 Baadia Baubau City. It can be concluded that there is a positive and significant influence between interest in learning towards the learning outcomes of mathematics in grade IV of Elementary School 2 Baadia Baubau City.

Keywords: learning result, mathematics, interest in learning

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam negara. Pendidikan adalah suatu hal yang mutlak harus dipenuhi dalam upaya untuk meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain. Karena itu sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan (Nuryanti Mursalina Dkk, 2023). Matematika merupakan ilmu yang sangat memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Matematika juga

merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menunjang ilmu pengetahuan lainnya. Menurut Irna Daulatina Islamiah (2019:451) matematika merupakan ilmu dasar, baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi. Melihat begitu pentingnya peranan matematika, Ilmu ini diterapkan dimulai pada jenjang sekolah dasar sampai menengah ke atas.

Belajar merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap manusia, sebab hanya dengan belajar manusia dapat mengatasi berbagai tantangan dan rintangan yang setiap saat muncul dalam hidupnya. Menurut Faisal Anwar (2022:4) bahwa "Belajar merupakan suatu kegiatan yang melibatkan semua unsur, adanya perubahan yang sifatnya relatif permanen sehingga akan berdampak pada aspek spiritual dan sosial siswa".

Pada dasarnya siswa memiliki beberapa karakteristik yang berbeda-beda dalam pembelajaran, dengan masalah tersebut diberi solusi dengan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika. Hasil belajar ialah perkembangan mental yang dimiliki seseorang siswa yang terwujud dalam ranah kognitif, afektif, serta psikomotor dibandingkan dengan sebelum siswa belajar, yang terlihat dari sisi siswa. Sedangkan dari sisi guru, belajar adalah dimana ketika terselesainya bahan pelajaran yang disampaikan (Imelda Polwati, 2020).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Menurut Mohd. Idris dalimunthe (2020:103) bahwa "minat belajar adalah sikap jiwa seseorang tentang rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari siapapun". Pelaksanaan pembelajaran selama di dalam lingkungan sekolah harus di dasari atas minat yang muncul pada diri siswa, karena tidak akan berhasil seseorang yang belajar dan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan jika tanpa disadari dengan adanya minat pada diri siswa tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri 2 Baadia, menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa di sekolah tersebut masih tergolong rendah, hal ini ditandai dengan rendahnya kriteria ketuntasan yang diperoleh dan masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada bidang studi matematika yang ditetapkan sekolah, sehingga guru juga perlu mengulangi proses pembelajaran sampai siswa memahami materi tersebut. Di kelas IV terdapat sebagian siswa yang belum mencapai kriteria, hal tersebut diungkapkan oleh guru, bahwa dalam proses pembelajaran matematika ketuntasan kriteria siswa tergantung dari pelajaran yang diajarkan, apabila materi yang diajarkan mudah dimengerti maka respon siswa cepat, akan tetapi jika materi yang diajarkan agak sulit atau susah dipahami maka perlu diulangi lagi materi tersebut. Dengan melihat nilai tugas harian matematika siswa, dapat diketahui bahwa nilai tugas harian rendah, khususnya pada pelajaran matematika. Hal ini diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa rendah karena minat siswa terhadap pelajaran matematika rendah.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan tes. Tujuan penggunaan angket untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari responden secara acak. Dan tes untuk mengukur pencapaian siswa dengan memberikan soal-soal pelajaran matematika yang telah dipelajari dalam bentuk pilihan ganda.

Teknik analisis data merupakan salah satu cara untuk menganalisis data penelitian. Penelitian kuantitatif ini merupakan rumus statistik untuk mengelola datanya. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat, uji regresi linier sederhana, uji T dan koefisien determinasi.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020: 16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi penelitian, sedangkan inferensial yaitu bertujuan menganalisis hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan pengujian hipotesis.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November-Desember, dan tempat penelitian dilakukan di SD Negeri 2 Baadia Kota Baubau.

Target/Subjek Penelitian

Sampel yang digunakan adalah kelas IV yang terdiri dari 13 Laki-Laki dan 16 Perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh karena seluruh jumlah populasi dijadikan sampel.

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini ada 3 yaitu:

Tahap perencanaan

Pada tahap ini, peneliti diharap menentukan rumusan masalah yang akan diteliti, menentukan lokasi penelitian, merumuskan masalah, mengumpulkan teori-teori terkait rumusan masalah, mengajukan hipotesis penelitian, menentukan metode dan rencana penelitian, dan menyusun instrumen penelitian yang berisi indikator-indikator penelitian yang sesuai.

Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menggunakan alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner atau angket dan tes yang telah di validasi oleh ahli pakar.

Tahap pengolahan data

Pengolahan data dengan memakai rumus atau aturan yang ada, menyesuaikan dengan jenis penelitian yang sudah diambil (Sugiyono, 2020). Data yang telah diperoleh melalui metode pengumpulan data dengan uji prasyarat, uji regresi, uji T dan uji determinasi. Pengolahan dan analisis data ini menggunakan alat bantu program aplikasi Microsoft Excel 2010 dan IBM SPSS v20.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Adapun instrumen minat belajar yang digunakan adalah angket dan hasil belajar adalah tes. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu, suatu angket yang pernyataan-pernyataan dan alternatif jawabannya telah ditentukan

sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan. Sedangkan instrumen hasil belajar berisi soal pilihan ganda sebanyak 10 nomor.

Didalam pengujian angket ada beberapa alternatif jawaban yang disediakan, diantaranya jika pernyataan positif: jika jawaban selalu diberi skor 4, jika jawaban sering diberi skor 3, jika jawaban kadang-kadang diberi skor 2 dan jika jawaban tidak pernah diberi skor 1; jika pernyataan negatif: jika jawaban selalu diberi skor 1, jika jawaban sering diberi skor 2, jika jawaban kadang-kadang diberi skor 3 dan jika jawaban tidak pernah diberi skor 4.

Uji validitas

Menurut Sugiyono (2020), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi oleh ahli pakar. Kegiatan validitas dilakukan dengan cara memberikan instrumen angket sebanyak 20 item pernyataan dan tes sebanyak 10 pertanyaan dan akan dinilai oleh ahli validator. Tujuan dilakukan validasi ini adalah untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan terhadap instrumen (angket) dan tes yang akan digunakan. Angket dan tes yang dinyatakan valid oleh ahli inilah yang kemudian di uji cobakan pada siswa.

Penilaian pada item variabel dilakukan dengan cara memberikan angka 1 (tidak valid) sampai dengan 5 (sangat valid). Penilai akan diberikan lembar pengisian skor validasi pada variabel X dan Y.

Selanjutnya data dari penilaian *expect judgement* dihitung menggunakan analisis rater dalam rumus Aiken's V dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2010* dimana setiap aspek dihitung indeks validitas isi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(C-1)]$$

Keterangan:

V = Indeks Aiken

S = R - Lo

$\sum s$ = S1 + S2 + S3

R = Skor yang diberikan oleh penilai

Lo = Skor penilaian terendah (1)

C = Skorpenilaian tertinggi (5)

n = jumlah validator (penilaian)

Teknik validasi instrumen dilakukan oleh 3 orang rater dan dianalisis menggunakan metode V Aiken.

Tabel 1. Uji Validitas Minat Belajar

Variabel Minat Belajar	Rhitung	Rtabel	keterangan
X.1	0,750	0,355	Valid
X.2	0,750	0,355	Valid
X.3	0,667	0,355	Valid
X.4	0,667	0,355	Valid
X.5	0,750	0,355	Valid
X.6	0,750	0,355	Valid
X.7	0,750	0,355	Valid
X.8	0,833	0,355	Valid
X.9	0,833	0,355	Valid

Variabel Minat Belajar	Rhitung	Rtabel	keterangan
X.10	0,833	0,355	Valid
X.11	0,833	0,355	Valid
X.12	0,917	0,355	Valid
X.13	0,833	0,355	Valid
X.14	0,917	0,355	Valid
X.15	0,917	0,355	Valid
X.16	0,833	0,355	Valid
X.17	0,750	0,355	Valid
X.18	0,750	0,355	Valid
X.19	0,833	0,355	Valid
X.20	0,917	0,355	Valid

Tabel 2. Uji Validitas Hasil Belajar

Variabel Hasil Belajar	Rhitung	Rtabel	keterangan
Y.1	0,833	0,355	Valid
Y.2	0,750	0,355	Valid
Y.3	0,833	0,355	Valid
Y.4	0,833	0,355	Valid
Y.5	0,667	0,355	Valid
Y.6	0,750	0,355	Valid
Y.7	0,833	0,355	Valid
Y.8	0,667	0,355	Valid
Y.9	0,750	0,355	Valid
Y.10	0,750	0,355	Valid

Hasil uji validitas variabel X dan Y pada tabel diatas menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai alat di dalam mengukur pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pada penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan melalui program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach*.

Uji reliabilitas antar rater yaitu untuk melihat tingkat kesepakatan (*agreement*) antar ahli atau rater dalam menilai setiap aspek pada instrumen, dengan menggunakan SPSS *Alpha Cronbach's*. Hasil perhitungan *Alpha Cronbach's* ini nanti akan diklasifikasikan tingkat reliabilitas antar rater menjadi empat kategori menurut (Fleiss, 1975) yaitu sebagai berikut:

- Kappa < 0.40 : Buruk
- Kappa 0.40 – 0.60 : Cukup
- Kappa 0.60 – 0.75 : Memuaskan
- Kappa > 0.75 : Istimewa

Teknik Pengumpulan Data

Angket

Teknik ini dilakukan dengan cara menyebar daftar pertanyaan tertulis atau kuesioner yang telah disediakan dengan maksud untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari responden secara acak. Metode ini digunakan untuk mencari data-data tentang seberapa pengaruh minat belajar

terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 2 Baadia Kota Baubau.

Tes

Tes, dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes hasil belajar yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa dengan memberikan soal-soal pelajaran matematika yang telah dipelajari dalam bentuk pilihan ganda.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sahid Raharjo (2019) pengelolaan data dari uji normalitas yaitu menggunakan bantuan dari program IBM SPSS v20 dengan Uji Shapiro-Wilk.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-Wilk adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
- Jika nilai sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu pengujian untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Pengujian linearitas dilakukan dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS v20 dengan uji Deviation from Linearity.

Kriteria keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai sig $\leq 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak linear.
- Jika nilai sig $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan linear.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah antara dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh atau tidak.

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen (Hasil belajar)

X = Variabel Independen (Minat belajar)

b = Koefisien regresi

a = Konstanta

ε = error

Uji T (Hipotesis)

Uji hipotesis adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dirumuskan. Uji T (Hipotesis) dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Gerald W.P, 2021). Dasar pengambilan keputusan uji T dalam analisis regresi linear sederhana yaitu dengan melihat nilai signifikansi (sig) yang berdasarkan pada tabel output SPSS "coefficients" dengan nilai tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05 (Sahid Raharjo, 2015). Dasar pengambilan keputusan uji t hipotesis yaitu:

• Jika nilai sig $<$ probabilitas 0,05 maka ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar (variabel bebas X) terhadap hasil belajar (variabel terikat Y), maka H_0 diterima H_0 ditolak.

• Jika nilai sig $>$ probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar (variabel bebas X) terhadap hasil belajar (variabel terikat Y), maka H_0 ditolak H_0 diterima.

Dalam penelitian ini kriteria hipotesis yang digunakan dengan nilai sig (0,05) adalah sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika nilai sig $\leq 0,05$
- H_0 diterima jika nilai sig $\geq 0,05$

Koefisien Determinasi / Penentu (KP)

Koefisien determinasi atau koefisien penentu dipergunakan untuk mengetahui kontribusi minat belajar terhadap variasi naik-turunnya variabel hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 2 Baadia Kota Baubau yang dinyatakan dalam (%). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.675	20

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.754	10

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa seluruh nilai koefisien Cronbach Alpha reliabel dengan hasil Cronbach Alpha variabel minat belajar 0,675 dengan kategori memuaskan, sedangkan variabel hasil belajar 0,754 dengan kategori istimewa. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen adalah reliabel dan dapat di simpulkan bahwa instrumen angket dan tes menunjukkan keterandalan dalam mengukur variabel-variabel dalam penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas bisa dilihat pada tabel *Tests Of Normality* setelah diolah dengan IBM SPSS v20 dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-Wilk adalah:

- Jika nilai sig <0,05 maka data berdistribusi tidak normal
- Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk. Hasil oleh data uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar	.977	29	.768
Hasil Belajar	.944	29	.127

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat nilai signifikansi dengan uji Shapiro-Wilk yaitu:

- Variabel Minat Belajar yaitu sebesar 0,768 > 0,05. Maka data berdistribusi normal.
- Variabel Hasil Belajar yaitu sebesar 0,127 > 0,05. Maka data berdistribusi normal.

Kesimpulan dari uji normalitas yaitu variabel minat belajar dan hasil belajar berdistribusi normal dengan nilai sig >0,05.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Pengujian linearitas dilakukan dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS v20. Kriteria pengujiannya adalah data dianggap linear jika nilai signifikansi pada tabel Anova untuk Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel Anova sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		6458.506	20	322.925	3.243	.046
Linearity		3778.622	1	3778.622	37.944	.000
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	2679.884	19	141.047	1.416	.317
	Deviation from Linearity					
Within Groups		796.667	8	99.583		
Total		7255.172	28			

Maka diperoleh nilai sig untuk variabel minat belajar dan hasil belajar untuk kategori Deviation from Linearity pada tabel Anova sebesar 0,317 > alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel minat belajar dengan variabel hasil belajar.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah antara dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh atau tidak. Analisis hasil regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Analisis Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.151	11.691		.098	.922
1 Minat Belajar	1.219	.225	.722	5.417	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresi linearnya yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \epsilon$$

$$Y = 1,151 + 1,219X$$

Dimana:

- Y = Variabel Dependen (Hasil belajar)
- X = Variabel Independen (Minat belajar)
- b = Koefisien regresi
- a = Konstanta
- ε = error

- Berdasarkan persamaan diatas nilai konstanta sebesar 1,151 yang berarti jika variabel minat belajar bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan maka variabel hasil belajar adalah 1,151.
- Nilai koefisien variabel minat belajar adalah 1,219. Jika variabel minat belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai variabel hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 1,219. Koefisien regresi bernilai positif antara minat belajar dan hasil belajar. Hal ini menunjukkan apabila variabel minat belajar semakin meningkat, maka hasil variabel hasil belajar juga akan semakin meningkat.

Uji Hipotesis (T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen. (Geraldly W.P, 2021). Dasar pengambilan keputusan uji T yaitu dengan melihat nilai sig yang berdasarkan pada tabel output SPSS "coefficients". Di peroleh nilai signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan Ha diterima Ho ditolak. Jadi variabel minat belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.521	.503	11.347

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi R square adalah sebesar 0,521. Nilai R square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien dengan huruf "R" yaitu 0,722 x 0,722 = 0,521. Sehingga besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,521 atau sama dengan 52,1%. Angka tersebut yang mengandung arti bahwa pengaruh minat belajar

terhadap hasil belajar sebesar 52,1%. Sedangkan sisanya 47,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian atau diluar penelitian ini.

Pembahasan

Dari hasil penelitian dan analisis statistik yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Baubau. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV, teknik pengumpulan sampel yang penulis gunakan adalah Non Probability Sampling yaitu sampel jenuh. Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen angket minat belajar dan tes hasil belajar.

Berdasarkan hasil uji validitas dari 29 responden angket dan tes. Dari 20 pertanyaan untuk variabel X dan 10 pertanyaan untuk variabel Y, semua dinyatakan valid.

Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS v20 dengan rumus Cronbach Alpha telah diperoleh nilai alpha untuk minat belajar (X) sebesar 0,675 dan untuk hasil belajar (Y) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,754, dimana hasil alpha > 0,60 yang berarti instrumen yang diuji dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan variabel minat belajar (X) sebesar 0,768 dan variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,127. Maka dapat disimpulkan data variabel berdistribusi normal karena nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih dari 0,05 artinya uji variabel minat belajar dan hasil belajar berdistribusi normal.

Berdasarkan uji linearitas yang telah dilakukan, pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar menghasilkan nilai $F = 37,944$ dengan nilai signifikansi = 0,317 dikatakan bahwa ada pengaruh yang linear, jika nilai signifikansi > 0,05. Pada penelitian ini signifikansinya = 0,317 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah linear.

Berdasarkan persamaan regresi $Y = a + bX + e$ yaitu, $Y = 1,151 + 1,219X$. Sedangkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka hal ini berarti ada pengaruh signifikan variabel minat belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Berdasarkan hasil analisis dan jumlah R^2 sebesar 0,521 dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Dari besarnya angka koefisien determinasi pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan 52,1% minat belajar siswa dipengaruhi oleh hasil belajar. Sedangkan sisanya sebesar 47,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan kesimpulan mengenai adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 2 Baadia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh data mengenai pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar

dapat dilihat pada uji hipotesis dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar. Nilai R -Square yaitu 0,521. Dengan demikian besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 52,1% sisanya terdapat 47,9% faktor-faktor lain yang belum diketahui.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulisan ini dikemukakan saran sebagai berikut: (1) Hendaknya kegiatan pengembangan minat belajar matematika siswa mendapat prioritas dalam proses pembelajaran; (2) Seyogyanya pembelajaran matematika di sekolah dasar diupayakan dengan berbagai variasi seperti melalui belajar kelompok, belajar sambil bermain, dan sebagainya sehingga minat belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2021. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Abadi, Agung Prasetyo (2020). *Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal unsika Prosiding Sesiomadika, Volume 2. No.1.
- Adinugraha, 2020. *Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.1
- Aflahah dan Makki, M. Ismail 2019. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Ahmad Syafi'i, T. M. (2018). *Studi Tentang Hasil Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 3.
- Anwar, Faisal dkk (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0"*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Awaludin, Aulia A. (2021). *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Matematika Di SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit. Muhammad Zaini.
- Dalimunthe, Mohd. Idris (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar terhadap pemahaman akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area*. Jurnal Mutiara Akuntansi. Volume 5 No. 2.
- Darman, R. (2020). *Belajar dan Pembelajaran (R. Darman, ed.)*. Indonesia: Guepedia.
- Hasrian. (2021). *Menjadi Pendidik Profesional*. Medan: Umsu Press.
- Hurit, Roberta Uron. Dkk. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Media Sains Indonesia.
- Islamiah, I. (2019). *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas*. Journal On Education. Volume 01, No. 02.
- Khuluqo, Ihsana El & Istaryatiningtias. (2022).

Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum. Palu: CV. Feniks Muda Sejahtera.

- Lisniasari. (2021). *Monograf pengaruh penerapan model pembelajaran think pair share terhadap minat belajar peserta didik yang beragama budha*.
- Mustakim. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika*. *Al Asma: Journal of Islamic Education* Vol. 2, No. 1.
- Nurhikmayati, I. (2019). *Implementasi STEAM Dalam Pembelajaran Matematika*. *Didactical Mathematics*, 1 (2), 41–50.
- Nuryanti Mursalina, Dkk. (2023). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika*. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 69–72.
- Panggabean, S., dkk. (2022). *Pendidikan Matematika di Sekolah Dasar*. Penerbit Media Sains Indonesia, Bandung.
- Polwati, Imelda. (2020). *“Penggunaan metode Card Sort untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat.” Undergraduate thesis*, IAIN Metro. 41-41.
- Rosnawati, (2020). *Teori – Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. (2019). *Hasil Belajar*. Jawa Timur: Literasi Nusantara
- Ruqoyyah, Siti. (2021). *Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.
- Sanusi, A & Sumaryoto. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 3, No. 1.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiarto, Toto, (2020), *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatan Hasil Belajar Fisika* (Yogyakarta: CV. Mine).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syardiansyah. (2018). *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)*. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Volume 2.
- Tulus Tu'u. (2019). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Hasil Siswa*. Penerbit: Grasindo.
- Wulandari, S. S. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 19-29.